



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini, dan mengacu pada rumusan masalah dalam skripsi ini penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa dalam penelitian *deviasi* (selisih) antara waktu maghrib (*ifthâr*) yang menggunakan pertimbangan ketinggian tempat (*markaz*) dengan yang tidak menggunakan pertimbangan ketinggian tempat (*markaz*), penulis dapat menyimpulkan adanya selisih atau deviasi antara 1 sampai dengan 2 menit.

Dimana ketika menggunakan tanpa data ketinggian markaz waktu maghrib lebih awal antara 1 sampai dengan 2 menit jika dibandingkan dengan menggunakan data ketinggian tempat (markaz).

2. Sedangkan untuk signifikasi ketinggian tempat (*markaz*) terhadap perhitungan (*hisab*) waktu maghrib dengan melihat adanya selisih tersebut maka tentunya data tinggi tempat (*markaz*) sangatlah penting karena ternyata tanpa menggunakan kedua data tersebut waktu Maghrib (*ifthâr*) belum tiba saatnya, kurang lebih jatuh lebih awal antara 1-2 menit. Ini tentunya sangat berimplikasi terhadap keabsahan dari ibadah shalat dan puasa yang dilakukan.

B. Saran

1. Bagi kementrian agama dan lembaga yang mengeluarkan atau yang menerbitkan jadwal *imsakiyah* harus menggunakan data tinggi tempat (*markaz*). Dalam membuat jadwal *imsakiyah* tersebut.
2. Bagi masyarakat umum (umat Islam) hendaknya berhati-hati dan selektif dalam menggunakan jadwal *imsakiyah* yang banyak beredar serta berkonsultasi kepada yang berkompeten dalam bidang falak.
3. Bagi peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan masuknya waktu shalat Subuh serta waktu imsak pada bulan Ramadhan atau

mencari celah lain dalam penelitian sejenis yang belum pernah diteliti sebelumnya.



